

KAMERAWAN TELEVISI



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN NON FORMAL DAN INFORMAL
DIREKTORAT PEMBINAAN KURSUS DAN KELEMBAGAAN
2009

BAB I.

PENDAHULUAN.

A. Rasional

Perkembangan industri penyiaran di tanah air menunjukkan kemajuan yang sangat pesat. Industri penyiaran disini diartikan luas, yaitu ; kegiatan penyiaran, produksi isi siaran, dan usaha alat-alat siaran. Penyiaran dibutuhkan tidak hanya di pusat, melainkan juga di daerah-daerah. Pesatnya kemajuan industri penyiaran ditandai dengan semakin banyak beroperasinya siaran televisi nasional, lokal, komunitas dan berlangganan. Hal ini mempengaruhi dan menyadarkan banyak pihak bahwa penyiaran televisi dapat menciptakan lapangan pekerjaan dengan keahlian-keahlian khusus yang sangat menjanjikan, baik ragam keahlian maupun populasinya.

Keahlian kerja yang menjanjikan di industri penyiaran tersebut, antara lain salah satunya adalah Kamerawan Televisi. Keahlian seorang Kamerawan Televisi menghasilkan gambar-gambar yang artistik informatif dan menghibur akan menjadi penentu kualitas industri penyiaran televisi.

Orientasi dari kursus Kamerawan Televisi adalah agar peserta didik memahami dan terampil serta bersikap profesional dalam melaksanakan pekerjaan dengan menggunakan kamera tv secara berkelanjutan, beradaptasi dan terampil dengan teknologi, serta dapat merespon secara kritis terhadap tantangan perubahannya.

B. Tujuan

1. Tujuan umum.

Tujuan umum Kurikulum kursus Kamerawan Televisi ini adalah agar peserta didik mampu melakukan :

- a. Penyediaan /pemilihan gambar-gambar tv yang baik dan menarik pemirsa
- b. Penggunaan kamera tv untuk mengambil gambar dengan baik dan benar.

2. Tujuan Khusus.

Secara khusus kurikulum kursus Kamerawan Televisi ini bertujuan agar peserta didik mampu :

- a. Mengambil gambar langsung dari obyek-obyek visual yang sesuai untuk program acara televisi.
- b. Bekerja dalam tim yang penuh dinamika dan keberagaman kompetensi.
- c. Berkreasi dan berinisiatif memberikan gambar tv yang lebih menarik dari sebelumnya.

C. Hakikat Kamerawan Televisi

Dalam dunia industri televisi, utamanya produk jasa televisi sangat dikenal adanya gambar-gambar bergerak maupun tidak bergerak. Gambar dikemas dalam berbagai metoda dan bentuk sehingga menarik untuk dilihat. Seorang yang bertugas menghasilkan gambar dengan menggunakan alat kamera televisi disebut Kamerawan TV. Kegiatan jasa televisi yang memproduksi acara /program televisi akan melibatkan beberapa orang dengan berbagai tugas berbeda serta jumlah orang yang bervariasi tergantung besar kecil acara televisi yang akan dihasilkan. Beberapa orang ini menyatu dalam satu tim beraktivitas menuju satu hasil dapat disebut Kerabat Kerja atau *Crew*.

Kamerawan TV akan beraktivitas menyatu dalam kerabat kerja produksi acara tv namun tetap spesifik tugasnya. Kamerawan TV menjadi bagian dari kerabat kerja itu. Diharapkan dari Kamerawan TV dituntut kemampuan individu juga ke mampuan berkolaborasi dengan individu lain. Kemampuan sebagai Kamerawan TV diharapkan lengkap, terdiri dari pengetahuan, ketrampilan dan sikap (*knowledge, skill, attitude*) yang dibutuhkan dalam tugas kerjanya.

Program kursus /pelatihan Kamerawan TV akan sangat berperan membantu dunia pasar kerja sumber daya manusia maupun dunia industri televisi sekaligus.

D. Ruang Lingkup.

Kursus Kamerawan TV menumbuh kembangkan kemampuan dalam lingkup pekerjaan Kamerawan TV yang dirinci dalam cakupan sebagai berikut :

1. Pengetahuan mengenai kamera dan kelengkapannya serta sistem produksi acara tv secara garis besar dimana kamera merupakan subsistemnya.
2. Ketrampilan menggunakan kamera untuk menghasilkan gambar sesuai dengan tuntutan naskah atau keinginan Pengarah Acara.
3. Sikap Kerja yang profesional.

E. Pendekatan Pembelajaran dan Penilaian.

Pendekatan pembelajaran yang digunakan pada program Kursus Kamerawan TV ini adalah:

1. Belajar melalui proses penyerapan pengetahuan di dalam kelas yang disampaikan pengajar, dengan variasi berbagai metoda dan sarana yang memadai dalam mengembangkan aktivitas dan kreativitas peserta kursus baik yang menyangkut pemahaman konsep maupun prosedur.
2. Belajar melalui proses mencoba melaksanakan dan atau simulasi dengan mencapai target-target yang diinginkan sendiri /kelompoknya.
3. Menyaksikan langsung demonstrasi nyata dari kompetensi-kompetensi yang dibutuhkan, metoda interaktif dimungkinkan.
4. Praktek mandiri melaksanakan contoh kasus tugas yang ditetapkan sebelumnya.
5. Melaksanakan diskusi kelompok untuk solusi suatu kasus dalam kompetensinya.

Penilaian Pembelajaran :

1. Tes Formatif dilakukan secara berkala melalui pertanyaan lisan maupun penugasan pada setiap akhir jam belajar, sebagai upaya untuk mendapatkan masukan bagi perbaikan program belajar-mengajar selanjutnya.
2. Pada akhir periode pembelajaran dilakukan test Sumatif melalui ujian komprehensif individual baik secara tertulis maupun *performance skill*.
3. Penugasan praktek dengan kasus yang dipilih sendiri.

Kelulusan peserta kursus ditentukan berdasarkan hasil kompilasi prestasi individual baik dari hasil ujian komprehensif maupun *performance skill* masing-masing peserta.

F. Profil Lulusan.

Setelah menyelesaikan program Kursus Kamerawan TV ini dan dinyatakan Kompeten serta Lulus Uji Kompetensi, maka Lulusan memperoleh Sertifikat Level II sebagai Kamerawan TV. Lulusan dapat bekerja menjadi Kamerawan TV dalam dunia usaha /industri televisi. Peran Kamerawan TV yang kompeten sangat ikut menen tukang kualitas kinerja dari usaha/industri televisi.

G. Hubungannya dengan Program Lain.

Kamerawan TV adalah bagian dari suatu tim-kerja dalam usaha/industri televisi. Tim kerja ini disebut juga Kerabat Kerja Produksi Acara TV. Program kursus Kamerawan TV akan sangat efektif dan efisien bila diselenggarakan bersama dengan Program kursus kompetensi lain yang masih dalam satu kelompok (sub-bidang) televisi, sehingga materi-materi pokok pembelajaran utamanya praktek dapat dilatihkan bersama.

Namun demikian Program Kursus Kamerawan TV ini disusun sedemikian rupa sehingga memungkinkan lembaga pelatihan dapat menyelenggarakan 1 Program Kursus Kamerawan TV saja dengan mengatur /memobilisasi fasilitas yang ada.

BAB II STRUKTUR KURIKULUM

Program kegiatan belajar untuk Kamerawan TV dikemas dalam kursus area pekerjaan tertentu atau kursus paket ber level II atau sertifikat II.

Program : Kamerawan Televisi. Waktu = 66 jam @ 60 menit.

Alokasi waktu untuk setiap unit pembelajarannya sebagai berikut :

Kualifikasi	Jabatan	Kode Unit	Standar Kompetensi	Jam
Tertentu /Paket Level II.	Kamerawan Televisi	1. RTF.KT01.001.01	Melaksanakan prose-dur K3 di tempat kerja.	4
		2. RTF.KT01.002.01	Melakukan penyesua-ian diri dengan lingku-ngan kerja produksi acara.	4
		3. RTF.KT01.003.01	Melakukan koordinasi dengan kerabat kerja produksi acara televisi.	4
		4. RTF.KT02.001.01	Menyiapkan kamera dan peralatan pendukung.	5
		5. RTF.KT02.002.01	Melakukan instalasi sistem peralatan kamera.	5
		6. RTF.KT02.003.01	Mengoperasikan kamera.	34
		7. RTF.KT02.004.01	Mengembalikan sistem peralatan kamera.	5
		8. RTF.KT03.001.01	Melakukan komunikasi dengan bahasa televisi	5

Level II.

Kompetensi Kamerawan TV hasil kursus ini telah ditetapkan dalam Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI), bidang radio televisi dan film, subbidang televisi, hasil Konvensi 11 Mei 2008 di Bandung. Penetapan tingkat /level II Kamerawan TV ini adalah permulaan Kompetensi dari seseorang mulai memasuki profesi Kamerawan TV. Konsorsium Kursus Penyiran dan semua anggota Konvensi merumuskannya dengan mengacu kepada Peraturan Pemerintah nomor 31 tahun 2006 tentang Sislakernas, khususnya pasal 5 ayat 2 bahwa : Ada 9 jenjang /tingkat sertifikat, mulai /terendah tingkat I dan naik sampai yang tertinggi tingkat IX.

Setiap tingkat dijelaskan dalam kisi-kisi paramater; sifat Kegiatan, Pengetahuan dan Tanggung Jawab.

BAB III. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR.

Level : II
Jabatan : Kamerawan Televisi.

1. Kode Unit : RTF.KT01.001.01.
2. Standar Kompetensi : Melaksanakan prosedur K3 di tempat kerja.
3. Waktu : 4 Jam @ 60 menit.
4. Deskripsi Unit : Pengetahuan, cepat tanggap dan inisiatif yang dibutuhkan untuk menghadapi K3 di tempat kerja.

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok
1	Menyiapkan diri menghadapi K3 di tempat kerja.	1.1. Mempersiapkan kondisi fisik yang sehat sesuai tuntutan kebutuhan K3. 1.2. Mempersiapkan kondisi mental secara prima untuk menghadapi tuntutan kebutuhan K3. 1.3. Menjelaskan petunjuk K3 secara baik dan benar. 1.4. Menjelaskan jenis-jenis kecelakaan yang sering terjadi di tempat kerja.	<ul style="list-style-type: none"> - Konsep dasar K3. - Kepedulian lingkungan - Kesehatan individu dan disiplin dalam tugas - Budaya Kerja K3 - Suasana emergensi - Peta denah lokasi tempat kerja. - P3K
2	Menerapkan K3 di tempat kerja.	2.1. Menjelaskan jenis-jenis alat dan sarana K3 yang perlu disiapkan di tempat kerja. 2.2. Mempraktekkan penggunaan Alat dan sarana K3 sesuai dengan petunjuk. 2.3. Mendemonstrasikan pelaksanaan K3 sesuai dgn pedoman.	<ul style="list-style-type: none"> - Jenis-jenis sarana dan prasarana K3. - Komponen dan masing-masing fungsinya. - Petunjuk pengoperasian alat. - Pedoman K3 setempat. - Sikap dan tindakan setempat.

		2.4. Melaksanakan kebersihan dan kesehatan di tempat kerja sesuai standar.	- Sistem monitoring berkala
--	--	--	-----------------------------

1. Kode Unit : RTF.KT01.002.01
2. Standar Kompetensi. : Melakukan penyesuaian diri dengan lingkungan kerja produksi acara.
3. Waktu : 4 Jam @ 60 menit.
4. Deskripsi Unit : Kesiapan mental dan phisik serta kemampuan berkomunikasi dengan lingkungannya untuk mendukung kelancaran pelaksanaan tugas kamerawanTV.

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok
1	Mempersiapkan diri menghadapi lingkungan kerja produksi acara.	1.1. Menjelaskan lingkungan kerja produksi acara dengan baik. 1.2. Merencanakan kesiapan mental untuk menghadapi lingkungan kerja. 1.3. Melakukan komunikasi yang efektif antar kerabat kerja.	<ul style="list-style-type: none"> - Proses Produksi Acara TV ; pra-produksi, produksi, paska produksi - Kapita selekta ; Susunan dan Job description Kerabat Kerja - Tata tertib dan budaya kerja di lingkungan produksi acara - Konsep diri berkomunikasi - Motivasi, disiplin dan komitmen diri.
2	Melaksanakan penyesuaian diri terhadap lingkungan kerja. (Menemukanali lingkungan kerja).	2.1. Melakukan kerjasama yang baik dalam turut serta membangun lingkungan kerja yang harmonis. 2.2. Ikut serta menciptakan suasana yang kondusif dalam kerja kelompok. 2.3. Menyampaikan saran dan usulan kongkrit bagi perbaikan lingkungan kerja yang lebih	<ul style="list-style-type: none"> - Kecerdasan Emosi - Komunikasi personal dan professional - Kapita selekta sistem peralatan studio. - Etika komunikasi - Langkah-langkah mengemukakan konsep.

1. Kode Unit : RTF.KT01.003.01
2. Standar Kompetensi : Melakukan koordinasi dengan kerabat kerja produksi acara televisi.
3. Waktu : 4 Jam @ 60 menit.
4. Deskripsi Unit : Kesiapan mental dan fisik serta kemampuan berkoordinasi dengan kerabat kerja .

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok
1	Menciptakan kesamaan persepsi dalam merumuskan rencana kerja produksi.	1.1. Mengembangkan rencana kegiatan kamerawan sesuai dengan rencana kerja produksi. 1.2. Menyusun rencana jadwal produksi secara detail /jadual terinci. 1.3. Menyusun <i>Rundown</i> acara yang programatis. 1.4. Menunjukkan <i>Blocking</i> kamera secara pasti beserta posisi pergerakannya.	Komposisi gambar <ul style="list-style-type: none"> - Framing (pemingkaiian) - Type of shot - Simple shot - Complex shot - Shot size - Camera angle - Camera movement <ul style="list-style-type: none"> - Format-format ; urutan acara (<i>rundown</i>), <i>blocking</i> kamera, - Langkah & Strategi dalam : <ul style="list-style-type: none"> • penyusunan rencana kerja • rundown acara dan – • penentuan <i>blocking</i>/posisi kamera - Review dan Sosialisasi
2	Melakukan komunikasi intra personal dengan kerabat kerja produksi acara televisi.	2.1. Menyatakan pendapat secara efektif dan efisien dalam berkomunikasi dengan sesama kerabat kerja. 2.2. Menggunakan gaya dan tata bahasa yang baik dan benar dalam berkomunikasi dengan sesama kerabat kerja. 2.3. Menunjukkan /memperlihatkan	<ul style="list-style-type: none"> - Dasar-dasar komunikasi kerja suatu tim. - Berpikir logis dan obyektif - Komunikasi personal dan professional - Syarat-syarat komunikasi yang efektif - Pengucapan bahasa Indonesia yang baik dan benar - Sikap toleransi,

		<p>rasa saling menghargai (respon positif) terhadap profesi lain sesama kerabat kerja.</p>	<p>proporsional dan profesional</p>
3	<p>Melakukan kerjasama dalam kegiatan produksi</p>	<p>3.1. Menjelaskan pentingnya kerjasama untuk mencapai hasil produksi yang baik</p> <p>3.2. Ikut serta menciptakan suasana yang kondusif dalam kerjasama kelompok produksi.</p> <p>3.3. Ikut serta dalam setiap kegiatan produksi.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Model diskusi kelompok. - Simulasi diskusi - Bekerja dalam Tim - Faktor-faktor pendukung dan penghambat - <i>Interpersonal skill</i> - Faktor-faktor yang mempengaruhi <i>interpersonal skill</i> - Tanggungjawab, Loyalitas dan partisipasi dalam kelompok

1. Kode Unit : RTF.KT02.001.01
2. Standar Kompetensi : Menyiapkan kamera dan peralatan pendukung.
3. Waktu : 5 Jam @ 60 menit.
4. Deskripsi Unit : Pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dilakukan untuk menyiapkan set kamera.

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok
1	Merencanakan kebutuhan kamera dan peralatan pendukung	1.1. Menjelaskan jenis-jenis peralatan pendukung dan kamera serta fungsi masing-masing komponen. 1.2. Merencanakan kebutuhan kamera dan peralatan pendukungnya dalam formulir kebutuhan. 1.3. Menyusun peralatan pendukung kamera yang akan digunakan.	<ul style="list-style-type: none"> - Teknik kamera tv ; jenis-jenis kamera, dan perlengkapan, bagian-bagian kamera. - Lensa kamera tv ; jenis-jenis dan pengoperasiannya.
2	Memeriksa fungsi kerja kamera dan peralatan pendukung.	2.1. Menjelaskan fungsi kerja kamera sesuai dengan buku manual (buku petunjuk penggunaan). 2.2. Mengidentifikasi kondisi umum peralatan kamera yang baik. 2.3. Mengidentifikasi fungsi seluruh komponen kamera beserta peralatan pendukungnya.	<ul style="list-style-type: none"> - Manual kamera tv ; fungsional, fitur. - Prosedur pengoperasian kamera

1. Kode Unit : RTF.KT02.002.01
2. Standar Kompetensi : Melakukan instalasi sistem peralatan kamera.
3. Waktu : 5 Jam @ 60menit.
4. Deskripsi Unit : Pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dilakukan untuk memasang set kamera.

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok
1	Merakit kamera beserta peralatan pendukungnya.	1.1. Menunjukkan hubungan-hubungan yang benar antar kelengkapan kamera. 1.2. Menghubungkan kamera dengan seluruh peralatan pendukungnya. 1.3. Menjelaskan jenis-jenis dan fungsi alat bantu yang digunakan dalam merakit kamera. 1.4. Memperagakan teknik merakit kamera sesuai <i>SOP</i> .	<ul style="list-style-type: none"> - Prosedur perakitan kamera - Alat bantu pemasangan dan fungsinya. - Praktek merakit kamera.
2	Melakukan adjustment /set up sistem kamera.	2.1. Menyalakan /menghidupkan kamera sesuai <i>SOP</i> 2.2. Menjelaskan tahapan /prosedur pengetesan kamera. 2.3. Menjelaskan jenis-jenis alat bantu yang dapat digunakan untuk melakukan adjustment atau pengaturan sistem kamera. 2.4. Mendemonstrasikan tata cara <i>adjustment /setting up</i> sistem kamera sehingga berfungsi baik yang ditunjukkan oleh indikator-indikatornya.	<ul style="list-style-type: none"> - Praktek pengoperasian kamera televisi. - <i>SOP</i> Teknik Operasi kamera.

		2.5. Mencoba aktifnya fitur-fitur yang ada pada kamera.	
--	--	---	--

1. Kode Unit : RTF.KT02.003.01
2. Standar Kompetensi : Mengoperasikan kamera.
3. Waktu : 34 Jam @ 60 menit.
4. Deskripsi Unit : Pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dilakukan untuk mengoperasikan kamera.

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok
1	Mengambil gambar selama produksi sesuai arahan pengarah acara (Program Director).	1.1. Mengidentifikasi dengan tepat berbagai macam komposisi gambar menggunakan bahasa televisi. 1.2. Mempertunjukkan gambar dengan komposisi yang tepat secara cepat dan benar sesuai tuntutan shooting script dan arahan pengarah acara. 1.3. Melaksanakan komunikasi dengan kerabat kerja produksi secara efektif. 1.4. Merencanakan pengoperasian kamera secara atraktif sesuai SOP.	Praktek produksi acara TV.
2	Memberikan alternatif gambar yang kreatif kepada pengarah acara sesuai naskah.	2.1. Merencanakan variasi komposisi gambar yang artistik sebagai alternatif gambar di luar cameracard atau shooting script. 2.2. Mengusulkan gambar-gambar alternatif kepada Pengarah Acara untuk memperoleh hasil produksi yang	<ul style="list-style-type: none"> - Dasar-dasar shooting script, camera card. - Dasar-dasar tata cahaya; colourimetry, cahaya dan sifatnya, dasar-dasar pencahayaan, jenis-jenis lampu.

		2.3. Melaksanakan keputusan pengarah acara untuk pengambilan gambar-gambar alternatif. kreatif.	
--	--	--	--

1. Kode Unit : RTF.KT02.004.01
2. Standar Kompetensi : Mengembalikan sistem peralatan kamera.
3. Waktu : 5 Jam @ 60 menit.
4. Deskripsi Unit : Pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dilakukan untuk merapikan kamera yang selesai digunakan.

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok
1	Melepaskan kamera dari peralatan pendukung.	1.1. Menjelaskan prosedur / urutan melepaskan kamera dari peralatan pendukung 1.2. Menjelaskan hal-hal yang harus dihindari atau tidak dilakukan dalam melepas kamera dari pendukungnya. 1.3. Membongkar /melepaskan kamera dari peralatan pendukungnya. 1.4. Memperagakan tatacara penataan dan pengelompokan seluruh komponen peralatan kamera dan pendukungnya yang telah dilepas sesuai standar prosedur operasi.	<ul style="list-style-type: none"> - Prosedur dismantling kamera televisi - Praktek dismantling kamera
2	Menyimpan kamera dan peralatan pendukung pada tempatnya.	2.1. Menjelaskan tempat penyimpanan kamera & peralatan pendukungnya. 2.2. Mendata ulang kamera dan peralatan pendukung. 2.3. Mengembalikan kamera dan peralatan	<ul style="list-style-type: none"> - Prosedur penyimpanan kamera televisi. - Praktek penyimpanan kamera televisi.

		pendukungnya ketempatnya.	
--	--	------------------------------	--

1. Kode Unit : RTF.KT03.001.01
2. Standar Kompetensi : Melakukan komunikasi dengan bahasa televisi.
3. Waktu : 5 Jam @ 60 menit.
4. Deskripsi Unit : Pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja untuk Mengaplikasikan bahasa televisi.

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok
1	Menemkenali bahasa televisi.	1.1. Mengucapkan bahasa televisi. 1.2. Menjelaskan pengertian kata-kata dalam bahasa televisi. 1.3. Menyebutkan bahasa televisi dengan baik dan benar.	- Tatabahasa (<i>grammar</i>) televisi ; komunikasi produksi, terminologi aba-aba.
2	Menggunakan bahasa televisi.	2.1. Menjawab dan bertanya dengan bahasa televisi. 2.2. Menggunakan bahasa televisi selama proses produksi. 2.3. Menanggapi /merespon bahasa televisi dengan baik. 2.4. Menunjukkan tempat penyimpanan kamera dan peralatan pendukungnya. 2.5. Memperagakan kalimat komando dan kalimat jawabannya dalam bahasa tv (berbahasa Inggris) yang lazim digunakan kepada kerabat kerja selama kegiatan produksi berlangsung.	- Praktek penggunaan bahasa televisi dalam produksi.